

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian, hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyebab utama ketelambatan waktu pada proyek konstruksi di Kota Batam berdasarkan:

a. Ranking solusi keseluruhan (30 responden) yaitu:

- i. Kurangnya tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian.
- ii. Kurangnya tim proyek yang kompeten.
- iii. Pekerja yang tidak terbina atau terlatih pada tempat kerja.
- iv. Pengawasan pekerjaan yang tidak efektif pada kontraktor.
- v. Kurangnya tim proyek yang kompeten.

b. Ranking solusi pengalaman kerja responden 1 – 5 tahun yaitu:

- i. Pengalaman pekerjaan yang tidak efektif pada kontraktor.
- ii. Kurangnya tim proyek yang kompeten.
- iii. Kurangnya tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian.
- iv. Pekerja yang tidak terbina atau terlatih pada tempat kerja.
- v. Penggunaan peralatan tidak sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan.

2. Solusi yang dominan untuk setiap penyebab keterlambatan waktu pada proyek konstruksi di Kota Batam yaitu:

- a. Solusi untuk gangguan rencana susunan kerja akibat pengenalan atau identifikasi proyek yang tidak sempurna yaitu melakukan survei lapangan yang profesional pada saat perencanaan.
- b. Solusi untuk ketidaktepatan perencanaan tenaga kerja yaitu kontraktor menggunakan tim proyek yang kompeten.
- c. Solusi untuk kualitas tenaga kerja yang buruk yaitu menyediakan tenaga kerja sesuai dengan keahlian.
- d. Solusi untuk jenis peralatan yang dipakai tidak cocok dengan proyek yaitu menggunakan peralatan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan.
- e. Solusi untuk mobilisasi sumber daya yang lambat yaitu merencanakan jadwal pemasukan bahan.
- f. Solusi untuk banyak output pekerjaan yang perlu diperbaiki maupun diulang akibat cacat atau salah yaitu menggunakan tim proyek yang kompeten.
- g. Solusi untuk kesulitan finansial yaitu kontraktor harus memastikan mereka memiliki arus kas yang cukup.
- h. Solusi untuk kurangnya pengalaman kontraktor yaitu melaksanakan pekerjaan konstruksi yang didukung oleh tenaga ahli.
- i. Solusi untuk koordinasi dan komunikasi yang buruk dalam organisasi kontraktor yaitu kontraktor harus memastikan adanya manajemen lapangan yang efektif.

- j. Solusi untuk metode konstruksi atau teknik pelaksanaan yang tidak tepat atau salah yaitu kontraktor memastikan mereka memiliki pengalaman yang memadai.
- k. Solusi untuk terjadinya kecelakaan pada pekerja yaitu tim proyek fokus terhadap safety.
- l. Solusi untuk badai, banjir, cuaca yang kurang bagus, gempa bumi dan tanah longsor yaitu menambah tenaga kerja.
- m. Solusi untuk lingkungan sosial politik yang tidak stabil yaitu bekerja sama dengan pihak yang diajak negosiasi.
- n. Solusi untuk respons dari masyarakat sekitar yang tidak mendukung adanya proyek yaitu pemerintah dan kontraktor bekerjasama agar keluhan para buruh mendapat perlakuan yang sama.
- o. Solusi untuk penetapan jadwal proyek yang sangat ketat yaitu konsultan memastikan ada perwakilan yang kompeten dilapangan untuk membuat keputusan dengan cepat.
- p. Solusi untuk persetujuan izin kerja yang lama yaitu rapat antara kontraktor, konsultan perencanaan dan pemilik untuk mendapatkan solusi.
- q. Solusi untuk perubahan lingkup pekerjaan atau detail konstruksi yaitu konsultan segera memperbaiki kesalahan desain yang disebabkan konsultan.

- r. Solusi untuk sering terjadi penundaan pekerjaan akibat keuangan pemilik yang kurang memadai yaitu kontraktor memastikan mereka memiliki sejumlah dana yang cukup untuk menyelesaikan lingkup pekerjaannya.
- s. Solusi untuk keterlambatan penyediaan material oleh pemilik yaitu mengadakan material sesuai jadwal pelaksanaan dilapangan.
- t. Solusi untuk dana dari pemilik yang tidak mencukupi yaitu kontraktor memiliki dana cadangan.
- u. Solusi untuk sistem pembayaran pemilik ke kontraktor yang tidak sesuai kontrak yaitu kontraktor memiliki dana cadangan.
- v. Solusi untuk cara inspeksi atau control pekerjaan yang lamban oleh pemilik yaitu pemilik merekrut perwakilan dilapangan yang berpengalaman.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran dari peneliti yaitu pada penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel A3.1 pada daerah diluar Kota Batam. Kemudian saran lain dari peneliti yaitu untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti solusi untuk mengatasi cost overrun dan mutu bangunan yang tidak baik.